

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media massa yang menggabungkan antara *Audio* dan *visual*. Menurut Badjuri (2010), Televisi adalah media pandang dan pendengar (Audio visual) dimana *audience* tidak hanya melihat tetapi juga mendengarkan narasi dari gambar tersebut. Tentunya *audience* dapat memanfaatkan televisi sebagai sarana informasi dan hiburan yang efektif.

Menurut Baksin (2006) mengemukakan bahwa televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi. Pesan *audio visual* televisi memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi pola pikir, mental dan tindakan individu. Televisi dapat membentuk pola pikir dan memberikan wawasan kepada *audience*.

Tentunya televisi didukung oleh industri media sebagai organisasi yang memproduksi acara di televisi. Indonesia memiliki banyak industri media televisi. Industri media khususnya televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 ketika TVRI pertama kali mengudara. Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada saat itu diresmikan oleh Presiden Soekarno bertepatan dengan *event* Asian Games. Seiring berkembangnya zaman, bermunculan stasiun televisi baru di Indonesia seperti RCTI, Trans TV, Indosiar, ANTV, Global TV, Metro TV, Lativi, TV 7 dan lain-lain. (Morissan, 2008).

Menurut Morissan (2008), Perkembangan jumlah media televisi dari tahun ke tahun yang terus meningkat, membuat pengelola stasiun televisi terus memproduksi berbagai program berkembang dan bermacam-macam program televisi seperti program berita, program hiburan (acara musik) dan program edukasi. Industri televisi khususnya di Indonesia yang menyediakan program berita seperti TV ONE, Metro TV. Selain itu televisi yang menyediakan program hiburan seperti RCTI, MNC TV, TRANS 7, NET TV dan lainnya.

Program televisi tidak akan pernah lepas dari proses produksi. Dalam proses pembuatan program acara televisi harus melewati 3 tahap proses produksi atau *standard operational procedure* (SOP) yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi (Wibowo, 2007). Dalam proses produksi tentunya dibutuhkan organisasi. Organisasi yang berperan penting dalam proses produksi seperti *Manager Producer*, *Producer*, *Editor*, *production assistant* dan divisi kreatif serta anggota lainnya untuk mendukung proses produksi program acara. (Branston dan Stafford, 2003). Setiap anggota dalam organisasi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Salah satu divisi yang mengemukakan ide-ide untuk menghasilkan program televisi yang menarik adalah divisi kreatif.

Divisi yang berperan penting dalam proses produksi program acara salah satunya adalah Divisi kreatif atau *Creative Officer*. Maburi (2013) menjelaskan bahwa Divisi Kreatif atau *Creative officer* adalah tim yang mengembangkan ide-ide dan membuat naskah untuk diproduksi menjadi program televisi tentunya dengan arahan

dari *producer*. *Creative officer* atau divisi kreatif adalah salah satu divisi yang bertanggung jawab untuk proses produksi. *Creative officer* sangat penting di industri media televisi karena industri media televisi saat ini khususnya di Indonesia berlomba-lomba untuk memanfaatkan teknologi yang pasti bertujuan untuk menghasilkan program acara yang terbaik.

Industri media saat ini yang memanfaatkan teknologi salah satunya adalah *digital platform* RCTIPlus. RCTIPlus adalah *digital platform* di bawah naungan MNC Group. RCTIPlus juga menyediakan program acara *video tapping*, *podcast* berita dan layanan streaming *free to air* yaitu televisi tidak berbayar GTV, RCTI, MNC TV dan INews. Pengguna platform RCTIPlus dapat menyaksikan program acara RCTIPlus dan menonton ulang acara yang terlewat dimanapun dan kapanpun.

Pemegang yang berkuliah di Universitas Pelita Harapan Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik mengambil tugas akhir yaitu magang sebagai *creative officer* di *digital platform* RCTIPlus di bawah naungan MNC Group. *Creative Officer* adalah salah satu jabatan yang berperan penting dalam *platform* RCTIPlus. Tanpa *creative officer* di RCTIPlus mungkin sebuah program acara di RCTIPlus tidak akan berjalan dengan baik. *Creative officer* di RCTIPlus sangat tepat bagi Pemegang karena tugas dari *creative officer* adalah melewati proses produksi dimulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi dimulai dari menentukan konsep acara, berdiskusi dengan *cameramen* untuk proses *shooting* dan berdiskusi dengan *editor* ini sesuai dengan apa yang dipelajari di konsentrasi jurnalistik.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang, tujuan dari magang ini adalah Mempelajari dan mempraktekan Peran *Creative Officer* Dalam Proses Produksi Pada Platform digital RCTIPlus MNC Group.

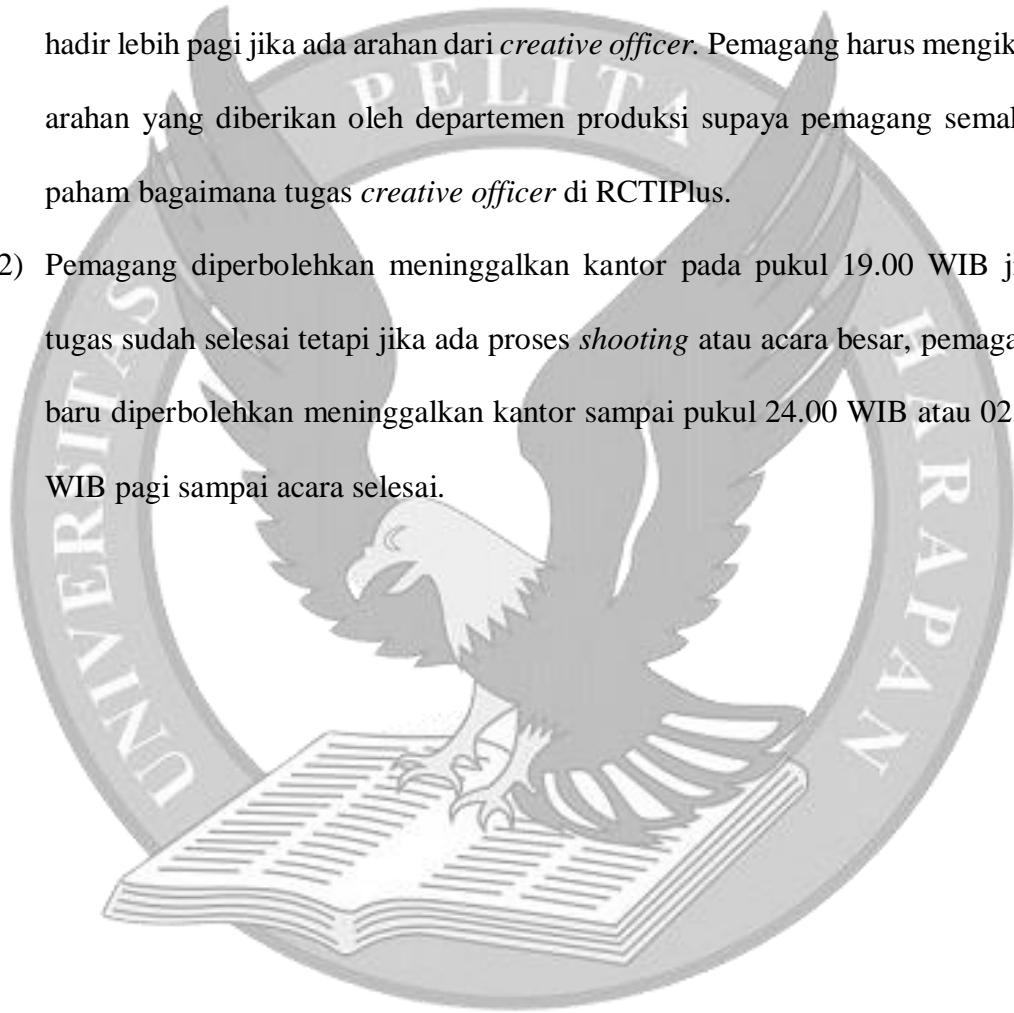
1.3 Ruang Lingkup dan Batasan

Pemegang melaksanakan magang pada *digital platform* RCTIPlus di bawah naungan MNC Group pada tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan 30 November 2020. Pemegang ditempatkan pada departemen produksi yang kantornya berlokasi di tower 2 lantai 3 di MNC Studios. Pemegang bergabung bersama departemen produksi dan menjadi *Creative Officer*.

Tugas dari *Creative officer* adalah menjalankan proses produksi suatu program acara diawali dari pra produksi, produksi dan pasca produksi antara lain dimulai dengan menentukan konsep acara, menentukan dan menghubungi *talent*, mempersiapkan *Property*, mempersiapkan alat untuk keperluan *shooting*, mempersiapkan lokasi *shooting*, berdiskusi dengan *cameramen*, melakukan proses *shooting*, mencetak *rundown*, mempersiapkan *wardrobe*, dan terakhir berdiskusi dengan *editor*.

Ketentuan yang harus diikuti Pemegang dari RCTIPlus antara lain :

- 1) Pemegang diwajibkan hadir setiap senin sampai jum'at dari tanggal 3 Agustus 2020 sampai 30 November 2020. Pemegang diwajibkan hadir pada hari sabtu dan minggu jika ada proses *shooting* atau acara besar. Pemegang diwajibkan hadir lebih pagi jika ada arahan dari *creative officer*. Pemegang harus mengikuti arahan yang diberikan oleh departemen produksi supaya pemegang semakin paham bagaimana tugas *creative officer* di RCTIPlus.
- 2) Pemegang diperbolehkan meninggalkan kantor pada pukul 19.00 WIB jika tugas sudah selesai tetapi jika ada proses *shooting* atau acara besar, pemegang baru diperbolehkan meninggalkan kantor sampai pukul 24.00 WIB atau 02.00 WIB pagi sampai acara selesai.



1.4 Lokasi dan Waktu magang

Pemegang melaksanakan magang pada *digital platform* RCTIPlus di bawah naungan MNC Group. Kantor platftom digital RCTIPlus berlokasi di MNC Studios, JL. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 – Indonesia. MNC Studios tower 2 lantai 3 kantor RCTIPlus.

Proses pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 4 bulan dari 3 Agustus 2020 sampai dengan 30 November 2020. Kegiatan magang dilaksanakan *work from office* (WFO) dimasa pandemik ini karena departemen produksi harus selalu berkumpul untuk menyelsaikan tugasnya bersama-sama karena program acara harus menjalankan proses *shooting* dan banyak acara yang harus ditayangkan di *digital platform* RCTIPlus. Hari kerja pemegang pada senin sampai jumat pukul 10.00 sampai dengan 19.00 WIB namun jam kerja bisa berubah tergantung sampai tugas selesai.

